

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Merangkai Bunga Hias Dari Bahan Daur Ulang Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB C Purnama Asih Bandung”. Penelitian ini berawal dari permasalahan bagaimana seorang tunagrahita dewasa dapat memperoleh pekerjaan atau dapat hidup dengan tidak terlalu menggantungkan diri pada orang lain. Pembelajaran keterampilan dianggap sebagai upaya untuk mengoptimalkan kemampuan yang ada pada anak tunagrahita ringan dan agar dapat mengerjakan sesuatu untuk bekal hidupnya. Salah satu program khusus di SLB C Purnama Asih Bandung adalah keterampilan merangkai bunga hias dari bahan daur ulang. Diharapkan setelah belajar keterampilan merangkai bunga siswa memiliki kecakapan vokasional, yaitu kecakapan mencipta produk dengan menggunakan konsep, prinsip, bahan, dan alat yang telah dipelajari. Namun bagi anak tunagrahita, keterampilan tersebut akan menjadi sesuatu yang tidak mudah mengingat kemampuan intelektualnya di bawah rata-rata, sehingga berdampak pada aspek akademik dan non akademik seperti psikomotoriknya terganggu baik gross motor maupun fine motor. Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka masalah pokok yang ingin diungkap dalam penelitian yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan merangkai bunga hias di SLB C Purnama Asih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan merangkai bunga hias dari bahan daur ulang pada anak tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran merangkai bunga hias dan menyajikan data berupa deskripsi, menganalisis dan menginterpretasi data. Adapun data-data yang diperoleh yaitu melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan persiapan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menyusun program yang disesuaikan dengan hasil asesmen. Asesmen yang dilakukan berupa pengamatan. Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai RPP, dalam kegiatan inti guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan drill. Evaluasi yang dilakukan berupa tes lisan dan perbuatan. Hambatan yang dialami siswa yaitu merangkai bentuk mahkota, rutinitas, dan kedisiplinan siswa akan waktu. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah pembelajaran yang diindividualkan, mengganti model bunga, dan menyuruh siswa lain untuk memanggil siswa yang tidak disiplin waktu. Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan asesmen yang dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan program masih kurang mendalam karena hanya berdasarkan pengamatan saja. Dalam proses pelaksanaan, guru sudah menerapkan prinsip keperagaan pada kegiatan inti. Guru masih menggunakan metode drill dikarenakan disiapkan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yaitu hendaknya pihak guru belajar untuk melakukan asesmen keterampilan merangkai bunga secara tertulis.

Vera Puji Lestari, 2013

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Merangkai Bunga Hias Dari Bahan Daur Ulang Pada Anak Tunagrahita Ringan Di SLB C Purnama Asih Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu